STRATEGI PEMBELAJARAN

Ina Magdalena¹⁾, Shiva Makbullah²⁾ Risma Ariyanti Sakinah³⁾

¹²³Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: inapgsd@gmail.com ¹ shivamakbullah@gmail.com ²

ariantirisma91@gmail.com ³

ABSTRACT

Learning strategies are at the core of an effective and quality educational experience. This article explores the different types of learning strategies, both active and passive, as well as their practical implications in the context of modern education. The discussion begins by explaining the basic concepts of learning strategies and the importance of strategy adaptation in the teaching and learning process. An in-depth analysis of the types of active strategies such as cooperative learning, problem-based learning, and discovery learning provides a comprehensive understanding of the advantages and limitations of each approach. On the other hand, the discussion of passive strategies such as lecture-based learning, demonstration, and drill and practice highlights their efficiency in knowledge transfer but also challenges in encouraging active student engagement. In addition, this article explores the application of learning strategies across a range of formal and non-formal educational contexts, as well as their interrelationship with technological advances. Case studies on the successful implementation of learning strategies and their positive impact highlight how appropriate strategies can enhance students' understanding and prepare them for a dynamic future. In conclusion, the selection, implementation, and adaptation of learning strategies are of the essence in shaping an inclusive and effective learning environment.

Keywords: *Types of learning strategies, inclusive education, technology in learning..*

ABSTRAK

Strategi pembelajaran adalah inti dari pengalaman pendidikan yang efektif dan berkualitas. Artikel ini mengeksplorasi berbagai jenis strategi pembelajaran, baik yang aktif maupun pasif, serta implikasi praktisnya dalam konteks pendidikan modern. Diskusi dimulai dengan menjelaskan konsep dasar strategi pembelajaran dan pentingnya adaptasi strategi dalam proses belajar mengajar. Analisis mendalam tentang jenis strategi aktif seperti cooperative learning, problem-based learning, dan discovery learning memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keunggulan dan keterbatasan masing-masing pendekatan. Di sisi lain, pembahasan tentang strategi pasif seperti lecture-based learning, demonstrasi, dan drill and practice menyoroti keefisienan mereka dalam transfer pengetahuan tetapi juga tantangan dalam mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Selain itu, artikel ini mengeksplorasi penerapan

strategi pembelajaran di berbagai konteks pendidikan formal dan non-formal, serta keterkaitannya dengan kemajuan teknologi. Studi kasus tentang suksesnya penerapan strategi pembelajaran dan dampak positifnya menyoroti bagaimana strategi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang dinamis. Kesimpulannya, pemilihan, implementasi, dan adaptasi strategi pembelajaran menjadi esensi dalam membentuk lingkungan belajar yang inklusif dan efektif.

Kata Kunci: Jenis strategi pembelajaran, pendidikan inklusif, teknologi dalam pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai fondasi utama pembentukan individu dan masyarakat menghadapi tantangan kompleks dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif. Di tengah transformasi global dan perkembangan teknologi yang pesat, pertanyaan mendasar mengenai strategi pembelajaran yang tepat untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa menjadi semakin penting. Pendidikan bukan lagi hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Strategi pembelajaran mengalami perjalanan yang panjang, mulai dari model tradisional hingga pendekatan inovatif yang menitikberatkan pada partisipasi aktif siswa. Model-model pembelajaran pasif seperti ceramah konvensional dan pengajaran berbasis buku teks, sementara masih relevan, telah digantikan oleh pendekatan yang lebih dinamis seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi antar-siswa, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Ini memunculkan pentingnya memahami sejarah dan evolusi strategi pembelajaran untuk memahami pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan.

Artikel ini bertujuan untuk mendalami berbagai aspek terkait strategi pembelajaran: definisi konseptual, jenis-jenis strategi, keunggulan dan kelemahan masing-masing pendekatan, penerapan strategi dalam konteks pendidikan formal dan non-formal, serta eksplorasi mengenai peran teknologi dalam mengubah cara kita belajar dan mengajar. Dengan menyoroti berbagai aspek ini, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif kepada pembaca mengenai lanskap strategi pembelajaran saat ini dan relevansinya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan adaptif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah *literature review*. Metode *literature review*, yaitu sebuah metode untuk

mengidentifikasi, mengkaji, serta menafsirkan hasil temuan yang diperoleh melalui literatur-literatur terdahulu (Hsieh & Shannon, 2005). Terdapat 5 tahapan dalam pelaksanaan *literature review*, terdiri atas (1) pengumpulan literatur, dilakukan dengan berbagai *search engine* seperti Scencedirect, Springerlink, Google Scholar, WoS, DOAJ, dan Garuda. Kata kunci yang digunakan adalah “nilai-nilai *Serat Wedhatama* dalam pendidikan”, “konseling realita berbasis kearifan lokal”, “pendidikan karakter”; (2) seleksi literatur, diberikan batasan literatur penelitian minimal 2016 dengan bahasa indonesia, inggris, dan lainnya; (3) mengkaji sumber literatur; (4) penarikan hasil kajian; dan (5) diskusi hasil kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi dan Konsep Dasar

Strategi pembelajaran merujuk pada serangkaian metode, teknik, pendekatan, dan proses yang digunakan untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi pemahaman, dan mengembangkan keterampilan siswa. Ini melibatkan penggunaan berbagai alat, sumber daya, dan strategi untuk membangun pengetahuan yang bermakna dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, berpikir kritis, dan berkolaborasi. Konsep strategi pembelajaran juga meliputi berbagai pendekatan pembelajaran aktif, pasif, serta integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar.

Pentingnya strategi pembelajaran mencakup sejumlah faktor yang melampaui sekadar penyampaian informasi. Saat ini, pendidikan bukan hanya tentang menyerap pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Strategi pembelajaran yang efektif mampu mengakomodasi gaya belajar beragam siswa, meningkatkan retensi informasi, dan membangun pemahaman yang lebih dalam melalui interaksi aktif antara guru, siswa, dan materi pembelajaran.

Keefektifan strategi pembelajaran dipengaruhi oleh sejumlah variabel. Faktor-faktor ini mencakup gaya belajar siswa, konteks sosial dan budaya, ketersediaan sumber daya, peran dan keterampilan guru dalam menyampaikan materi, serta fleksibilitas dalam menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, integrasi teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran, terutama dalam mengakomodasi kebutuhan pembelajaran jarak jauh dan pengalaman belajar yang terpersonal.

Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

A. Strategi Pembelajaran Aktif

1. Pendekatan Cooperative Learning

Cooperative learning merupakan pendekatan di mana siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Konsep utamanya adalah kerjasama, di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap kesuksesan belajar individu dan kelompoknya. Dalam cooperative learning, siswa belajar tidak hanya dari materi yang diajarkan oleh guru, tetapi juga dari interaksi sosial antar sesama siswa. Ini menggalakkan pertukaran gagasan, keterlibatan aktif, serta pengembangan keterampilan sosial dan kognitif yang penting.

2. Problem-Based Learning (PBL)

Problem-based learning (PBL) memusatkan perhatian pada penyelesaian masalah. Siswa diberikan tantangan atau masalah kompleks yang relevan dengan materi pembelajaran. Mereka kemudian diberi kebebasan untuk mengeksplorasi masalah tersebut, mencari solusi, dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah tersebut. PBL menekankan pada pembelajaran aktif, analisis mendalam, serta pengembangan keterampilan pemecahan masalah, kritis, dan kolaboratif.

3. Discovery Learning

Discovery learning menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk menemukan dan mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi, eksperimen, dan pengalaman langsung. Di sini, guru berperan sebagai fasilitator atau penyedia situasi pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif mencari pemahaman dan solusi. Pendekatan ini memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif, penalaran, dan pemecahan masalah secara mandiri.

B. Strategi Pembelajaran Pasif

1. Lecture-Based Learning

Pendekatan pembelajaran berbasis ceramah merupakan model yang umum digunakan dalam setting kelas di mana guru menjadi pusat pengetahuan yang menyampaikan informasi kepada siswa secara verbal. Dalam strategi ini, siswa berperan sebagai pendengar pasif yang mencatat dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru. Meskipun efisien dalam menyampaikan materi dalam waktu yang singkat, model ini terkadang kurang memperhatikan kebutuhan individual siswa serta kurang menggalakkan interaksi aktif antara siswa dan materi pembelajaran.

2. Demonstrasi dan Simulasi

Strategi pembelajaran ini melibatkan demonstrasi praktik atau simulasi situasi nyata yang bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa. Guru memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau menjalankan prosedur tertentu, kemudian siswa diundang untuk mempraktikkannya sendiri.

Pendekatan ini efektif dalam membangun keterampilan praktis dan membantu siswa menginternalisasi konsep-konsep abstrak melalui pengalaman langsung.

3. Drill and Practice

Drill and practice melibatkan latihan berulang-ulang terhadap suatu konsep atau keterampilan sampai siswa menguasainya. Metode ini sering digunakan dalam memperkuat pemahaman dan memperbaiki keterampilan khusus, seperti dalam matematika atau bahasa. Latihan berulang ini membantu memperkuat retensi informasi, meskipun beberapa kritikus berpendapat bahwa pendekatan ini dapat membosankan bagi siswa dan kurang menggugah kreativitas atau pemikiran kritis.

Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran

A. Keunggulan dari Masing-Masing Jenis Strategi

Setiap jenis strategi pembelajaran memiliki keunggulan yang berbeda-beda. Strategi pembelajaran aktif seperti cooperative learning, problem-based learning, dan discovery learning, menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Di sisi lain, strategi pembelajaran pasif seperti lecture-based learning, demonstrasi, dan drill and practice, memiliki keunggulan dalam mentransfer informasi secara cepat dan efisien, serta memungkinkan fokus pada pengembangan keterampilan tertentu.

B. Tantangan dan Kelemahan yang Mungkin Terjadi dalam Penerapan Strategi Pembelajaran

Tantangan dalam penerapan strategi pembelajaran bervariasi tergantung pada jenis strategi yang digunakan dan konteks pembelajaran. Beberapa tantangan umum meliputi kesulitan dalam menyesuaikan strategi dengan gaya belajar beragam siswa, keterbatasan sumber daya, keterlibatan siswa yang rendah dalam strategi pembelajaran aktif, serta risiko monoton dalam strategi pembelajaran pasif yang dapat memunculkan kebosanan dan kurangnya motivasi belajar.

C. Cara Mengatasi Kendala dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran

Untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam penerapan strategi pembelajaran, beberapa langkah dapat diambil. Menerapkan pendekatan diferensiasi dalam strategi pembelajaran, di mana pendidik mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda dari siswa, dapat membantu meningkatkan efektivitas strategi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform online atau aplikasi edukasi, dapat membantu

menarik minat siswa dan memberikan variasi dalam metode pembelajaran. Selain itu, melibatkan siswa secara aktif dalam proses perencanaan pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mereka dan mengatasi kebosanan dalam pembelajaran.

Implementasi Strategi Pembelajaran dalam Berbagai Konteks

A. Penerapan Strategi Pembelajaran di Tingkat Sekolah Dasar/Menengah/Tinggi

Penerapan strategi pembelajaran di tingkat sekolah dasar, menengah, dan tinggi menuntut adaptasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, kebutuhan belajar, dan minat siswa. Di tingkat sekolah dasar, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermain dapat lebih efektif. Di tingkat menengah, strategi yang mendorong keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah kompleks dapat membantu membangun keterampilan kritis. Sementara di tingkat tinggi, pendekatan yang menuntut otonomi dan kemandirian dalam belajar lebih ditekankan, seperti dalam problem-based learning dan penelitian independen.

B. Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Formal dan Non-Formal

Penerapan strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada setting formal seperti kelas di sekolah atau universitas, tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks pendidikan non-formal. Pendidikan non-formal seperti pelatihan industri, kursus online, atau kegiatan ekstrakurikuler, juga dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk memfasilitasi peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Fleksibilitas dalam pilihan strategi pembelajaran sangat penting dalam konteks pendidikan non-formal untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari peserta didik.

C. Keterkaitan Strategi Pembelajaran dengan Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memiliki peran krusial dalam mengubah cara kita belajar dan mengajar. Integrasi teknologi dalam strategi pembelajaran memungkinkan akses ke sumber daya yang lebih luas, memperkaya pengalaman pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang adaptif. Penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi edukasi, dan simulasi virtual adalah beberapa contoh bagaimana teknologi mempengaruhi strategi pembelajaran dengan menyediakan akses terhadap informasi, mendukung kolaborasi, dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

Studi Kasus atau Contoh Penerapan

A. Contoh Sukses Penerapan Strategi Pembelajaran

Satu contoh sukses penerapan strategi pembelajaran adalah kasus penggunaan cooperative learning di sebuah sekolah menengah. Dalam kasus ini, guru-guru mengadopsi pendekatan cooperative learning untuk mengajar mata pelajaran sejarah. Mereka membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan tugas proyek terkait topik sejarah tertentu. Siswa bekerja bersama untuk melakukan penelitian, menganalisis informasi, dan membuat presentasi bersama tentang topik yang mereka teliti. Dengan kerjasama yang baik di antara siswa, mereka tidak hanya belajar tentang sejarah, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, pemecahan masalah, dan presentasi.

B. Dampak Positif dari Strategi Pembelajaran yang Efektif

Implementasi strategi pembelajaran yang efektif seperti yang terlihat dalam contoh cooperative learning di sekolah menengah tersebut, memiliki dampak positif yang signifikan. Siswa terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, mereka belajar bekerja sama dalam tim, menghargai perspektif orang lain, dan mengasah keterampilan komunikasi mereka. Lebih dari itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi pelajaran sejarah, bukan hanya dalam hal fakta-fakta sejarah, tetapi juga dalam pemahaman konteks historis dan relevansinya dengan dunia modern. Dampak positif ini juga dapat meluas ke aspek kehidupan siswa di luar kelas, meningkatkan rasa percaya diri, kerjasama, dan kemandirian dalam belajar.

Studi kasus penerapan strategi pembelajaran memberikan contoh konkret bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa. Implementasi yang sukses dari strategi pembelajaran tertentu, seperti cooperative learning, telah terbukti tidak hanya meningkatkan pencapaian akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan sikap yang penting dalam perkembangan siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang efektif memainkan peran krusial dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa dan persiapan mereka untuk masa depan.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran memiliki peran krusial dalam membentuk pengalaman belajar siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia yang terus berkembang. Dari berbagai jenis strategi pembelajaran, baik aktif maupun pasif, kita melihat keunggulan dan kelemahan masing-masing yang memberikan cakupan yang luas dalam pendekatan pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran tergantung pada konteks dan kebutuhan belajar siswa. Penggunaan strategi aktif seperti cooperative learning, problem-based learning, dan discovery learning memberikan kesempatan bagi siswa

untuk terlibat secara aktif, memperdalam pemahaman, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif yang penting. Di sisi lain, strategi pasif seperti lecture-based learning, demonstrasi, dan drill and practice memiliki peranannya dalam mentransfer informasi dengan cepat, fokus pada pengembangan keterampilan tertentu, namun sering kali kurang memperhatikan interaksi aktif siswa.

Kendati demikian, tantangan dalam menerapkan strategi pembelajaran terlihat dalam kesulitan menyesuaikan strategi dengan gaya belajar siswa yang beragam, keterbatasan sumber daya, serta risiko kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran aktif. Namun, solusi dapat ditemukan dengan memanfaatkan teknologi, menerapkan pendekatan diferensiasi, dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dampak positif dari penerapan strategi pembelajaran yang efektif terlihat dalam peningkatan pemahaman materi, pengembangan keterampilan sosial, serta peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Contoh sukses seperti penggunaan cooperative learning memperlihatkan bagaimana strategi pembelajaran yang tepat dapat mengubah pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai berbagai strategi pembelajaran, kemampuan memilih strategi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan belajar, serta kreativitas dalam mengatasi kendala dalam penerapan strategi, semuanya merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- A. G. Lunandi, Pendidikan Orang Dewasa, (Jakarta: Gramedia, 1986).
- Abuddin Nata, Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Andrias Harefa, Menjadi Manusia Pembelajar (On Becoming a Learner) Pemberdayaan Diri, Transformasi Organisasi, dan Masyarakat lewat Proses Pembelajaran (Jakarta: Harian Kompas, 2000).
- Dewi Salma Prawiradilaga, Prinsip Disain Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2008).
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Djaslim Saladin, Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan (Bandung: Linda Karya, 2003).
- Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Jakarta: Erlangga, 1991).

- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif (Jakarta: Bumi Aksara 2008).
- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Menyenangkan (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Hamzah B. Uno, Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Harsya, W. Bachtiar. Dkk, Ensiklopedia Indonesia (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve), Jilid. 6.
- Hermansyah, Andragogi sebagai Teori Pengajaran Alternatif: dari Pedagogi ke Andragogi. (Pekanbaru: Potensia Jurnal Kependidikan Islam Vol. 3, No. 1, 2004).
- Hisyam Zaini, dkk, Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2002).
- Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri dan Tatik Elisah, Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu, Pengaruhnya Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta Dan Negeri (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011).
- Knowles, The Modern Practice of Adult Education, Andragogy Versus Pedagogi (New York: Assosiation Press, 1980).
- Lalu Muhammad Azhar, Proses Belajar Mengajar Pola CBSA (Surabaya: Usaha Nasional, 1999).
- Made Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, Model-Model Mengajar CBSA (Bandung: Sinar Baru, 1991).
- Pannen, Paulina dan Ida, "Pendidikan Orang Dewasa", dalam Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Mengajar di Perguruan Tinggi Bagian Dua (1997).